



► PERATURAN DAERAH

Raperda Miras dan Retribusi Dikebut

UMBULHARJO—Memasuki triwulan ketiga 2025, Pemkot bersama DPRD Kota Jogja mulai membahas sejumlah rancangan peraturan daerah (raperda). Dua raperda, yakni raperda yang mengatur peredaran minuman keras beralkohol (miras) serta raperda pajak dan retribusi menjadi prioritas.

Alfi Annissa Karin
alfi@harianjogja.com

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut kedua perda tersebut sangat ditunggu masyarakat. Bahkan, dia beberapa kali ditagih oleh masyarakat dalam kegiatan Safari Ramadan. Hasto mengatakan, dua perda itu akan menjadi prioritas. "Ini menjadi prioritas, saya berharap tidak sampai 100 hari kerja harus selesai," ujarnya saat ditemui dalam Rapat Paripurna Pembukaan Masa Sidang di DPRD Kota Jogja, Senin (10/3).

Hasto menambahkan ada sejumlah hal yang diubah pada Raperda Pajak dan Retribusi. Salah satunya berkaitan dengan besaran nilai minimum pendapatan

► Hasto berharap warga biasa tak dibebani retribusi mengingat mereka sudah membayar iuran sampah.

► Raperda Pajak dan Retribusi Daerah serta Miras sudah memasuki tahap finalisasi di tingkat pansus.

perbulan untuk bisa diwajibkan membayar pajak. Menurutnya, ini bisa menyelamatkan UMKM dengan penghasilan yang masih rendah sehingga belum diwajibkan membayar pajak. Namun, dia memastikan kajian serta harmonisasi masih terus dilakukan. Selain itu, dia juga mempertimbangkan diberlakukannya retribusi sampah. Hasto berharap warga biasa tak dibebani retribusi mengingat mereka sudah mengeluarkan uang untuk iuran sampah bersama warga lainnya untuk membayar jasa penggerobak. "Kemudian nanti yang bayar retribusi pengusaha. Itu yang dipertimbangkan," katanya.

Di sisi lain, Hasto menyebut progres raperda tentang miras sudah mencapai 80% dan masuk pada tahap finalisasi. Dia mengaku masyarakat terus mendorong agar raperda ini segera disahkan.

"Progresnya hampir 80 persen, sudah mendekati finalisasi. Tinggal sedikit



Harian Jogja/ Alfi Annissa Karin

Agenda Rapat Paripurna Pembukaan Masa Sidang di DPRD Kota Jogja yang digelar, Senin (10/3).

lagi," katanya.

Selesai Pekan Ini

Wakil Ketua I DPRD Kota Jogja, Sinarbiyat Nujanat, mengatakan pada triwulan pertama ini ada tiga raperda yang akan diselesaikan, di antaranya Raperda Pokir, Raperda Pajak dan Retribusi Daerah, serta Raperda Miras. Untuk Raperda Pajak dan Retribusi Daerah serta Miras sudah memasuki tahap finalisasi di tingkat pansus. Rencananya pengesahan akan dilakukan pada pekan ini. Sinar menyebut ada beberapa penekanan yang tertuang dalam Raperda Miras, misalnya soal pengawasan dan aspek peredaran. Politikus Partai Gerindra ini menyebut sebelumnya para pengusaha merasa sudah mengantongi izin operasional

ketika sudah mendaftar di *online single submission* (OSS).

"Sehingga bermunculan toko miras. Di raperda ini akan dipertegas bahwa OSS belum cukup untuk berusaha, apapun bentuk usahanya. OSS harus ditindaklanjuti dengan perizinan di Pemkot Jogja," katanya.

Sinar menargetkan kedua raperda itu bisa disahkan pada pekan ini. Sejalan dengan itu, pihaknya juga akan kembali membentuk tiga pansus, yakni pansus permakaman, pansus penyertaan modal, dan pansus LKPI. Dia mendorong para anggota legislatif untuk lebih aktif dan progresif. Dengan demikian nantinya DPRD Kota Jogja bisa menyelesaikan perda sesuai target satu tahun anggaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005